

KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PGE AREA ULUBELU

METODE PERKEMBANGBIAKAN KAMBING KHAS TANGGAMUS DENGAN PENGATURAN SUHU **KANDANG**

Kambing khas Tanggamus (Kambing Saburai) merupakan jenis satwa bernilai ekonomis tinggi yang harus dilestarikan dan dilindungi berdasarkan **Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 359/Kpts/PK.040/6/2015 Tentang Penetapan Rumpun Kambing Saburai**. Salah satu kelompok **tani** masyarakat di Lampung, khususnya Ulubelu, yang turut melestarikan kambing saburai, **adalah Kelompok Bina Usaha Bersama (KBUB) Pekon Ngarip**. Sejak tahun 2014, KBUB telah menjadi salah satu mitra

Kambing khas Tanggamus (Kambing Saburai) merupakan jenis satwa bernilai ekonomis tinggi yang harus dilestarikan dan dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 359/Kpts/PK.040/6/2015 Tentang Penetapan Rumpun Kambing Saburai. Salah satu kelompok tani masyarakat di Lampung, khususnya Ulubelu, yang turut melestarikan kambing saburai, pemberian bibit pejantan dan betina unggul dan pembuatan kandang.



Commented [HC1]: Deskripsi:

1. Masalah utama – Hambatan pelaksanaan
2. Solusi masalah
3. Teknologi digunakan – Perubahan sistem/subsistem/komponen
4. Penilaian investasi
5. Unsur kebaruan
6. Praktik umum – beyond compliance
7. Dampak besar dan penting ke masyarakat

Formatted: Indent: First line: 0.49"

Permasalahan dalam pengembangbiakan Kambing Saburai yang dihadapi ~~oleh KBUB~~ kelompok tani adalah lokasi kegiatan pengembangbiakan di dataran tinggi. Suhu di area pelestarian, khususnya pada malam hari, dapat mencapai dibawah 15 derajat celsius. Sementara, Kambing Saburai pejantan membutuhkan suhu yang optimal – sekitar 18-30 derajat celsius – agar hormon reproduksi (testosterone) terjaga dengan baik (Smith & Mangkoewidjojo, 1988). Solusi berupa pengenalan sistem dengan pengaturan suhu kandang khususnya pada malam hari dilakukan melalui program inovasi KBUB tidak memiliki sistem maupun pengetahuan yang dapat mengatur suhu optimal di lokasi pengembangbiakan. Melihat masalah ini, PT. PGE Area Ulubelu menawarkan solusi berupa pengenalan sistem dengan pengaturan suhu kandang khususnya pada malam hari.

Inovasi baru sederhana yang dikembangkan oleh PT. PGE Area Ulubelu adalah pengenalan sistem pengaturan suhu kandang dengan **mengatur jadwal penyalaan dan melibatkan partisipasi anggota KBUB yang berjumlah 28 anggota anggota kelompok tani**. Pada saat matahari terbenam (sekitar pukul 18.00 WIB), anggota mulai menyalakan lampu dengan jumlah lampu yang dinyalakan hanya satu. Kemudian dua jam berikutnya, anggota menyalakan satu buah lampu lagi. Anggota terakhir bertugas menyalakan seluruh lampu pada pukul 22.00 WIB, dimana suhu udara di lokasi pelestarian sudah berada pada temperatur yang tidak optimal untuk kenyamanan kambing. Kegiatan ini mengubah metode pengembangbiakan dan menambah pengetahuan khususnya bagi ~~KBUB kelompok tani~~ Pekon Ngarip. ~~(creation value – perubahan rantai nilai).~~

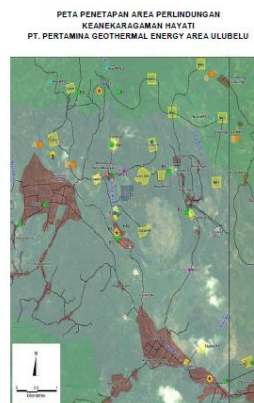
Berkat kegiatan inovasi ini, **jumlah kambing saburai** peranakan meningkat hingga hampir dua kali lipatnya dalam waktu satu tahun berjalannya program dari tahun 2017. **Total jumlah kambing** peranakan yang dimiliki oleh KBUB Pekon Ngarip hingga **kinisekarang** berjumlah **105 ekor**. **Total anggaran** yang dikeluarkan oleh perusahaan di tahun 2017 adalah **24,75 juta**

~~rupiah~~ Kegiatan ~~tersebut ini~~ memberikan **dampak besar** dan **dampak penting** ~~khususnya~~ bagi ~~KBUB Pekon Ngarip yang beranggotakan 28 peternak~~. Saat ~~iniekarang~~, seluruh peternak memiliki pengetahuan (*transfer knowledge*) ~~lebih~~ terkait pengembangbiakan Kambing Saburai – dampak penting – dan mampu memasarkan Kambing Saburai dalam jumlah lebih banyak dan kualitas yang lebih baik dari metode sebelumnya (dampak besar – segi ekonomis).

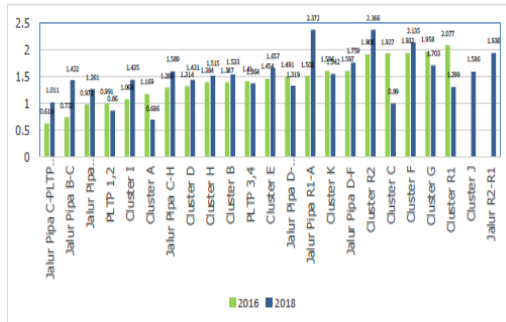
Inovasi pengaturan suhu ini, ~~khusus nya tidak diatur dalam peraturan pemerintah terkait Kambing Saburai diatas dan bukan merupakan praktik umum~~ (terutama ~~pada sisi~~ edukasi dan ~~penimbulan-peningkatan~~ kedisiplinan kepada peternak) ~~dalam kegiatan beternak~~. Kegiatan ini ~~termasuk~~ mendukung program pemerintah Republik Indonesia yang tertuang dalam Sustainable Development Goals (SDGs) poin 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, poin 15 ekosistem daratan, dan poin 17 kemitraan untuk mencapai tujuan.

KEGIATAN PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Melalui berbagai kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanah yang dilakukan oleh PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu, **Indeks Keaneekaragaman Hayati** yang ada di **Kawasan Perlindungan Keaneekaragaman Hayati** meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2018.



Gambar.1 Lokasi Perlindungan Keaneekaragaman Hayati



Gambar.2 Peningkatan Indeks Keekaragaman Hayati di Lokasi Perlindungan

Hasil absolut beserta anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati yang berlangsung dari tahun 2014 hingga tahun 2018 (bulan Juni) terlampir pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Absolut Kegiatan Perlindungan Keanekaragaman Hayati

No	Kegiatan Kehati	Hasil Absolut								Satuan (Luasan/Spesies/Indeks)		
		2014		2015		2016		2017			2018 ¹	
		Hasil Absolut	Anggaran (Rp-Juta)	Hasil Absolut	Anggaran (Rp-Juta)	Hasil Absolut	Anggaran (Rp-Juta)	Hasil Absolut	Anggaran (Rp-Juta)	Hasil Absolut	Anggaran (Rp-Juta)	
1.	Penghijauan dan pemeliharaan tanah	2400	110,93	6317	130,08	2761	152,54	3080	175	470	141,47	Batang
2.	Budidaya Kambing Saburai	-	22,350	13	99,79	20	74,12	70	24,75	105	52,5	Ekor
3.	Audit dan Monitoring Keanekaragaman Hayati	-	-	-	-	2,613	250	-	-	2,669	185	H ²

Keterangan: (1.) Hingga Juni 2018